

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengaruh dari arus globalisasi yang sedang terjadi saat ini, selain memiliki dampak positif juga menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat Indonesia. Globalisasi merupakan proses integrasi internasional meliputi pertukaran cara pandangan terhadap dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan. Pengaruh negatif yang ditimbulkan membawa masyarakat Indonesia melupakan akan pentingnya nilai-nilai karakter bangsa. Padahal nilai-nilai karakter merupakan suatu fondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada generasi penerus negeri untuk membentuk karakter mereka dalam menghadapi globalisasi. Karena globalisasi merupakan suatu keniscayaan, yang berarti bersikap menghindari adalah salah karena berarti menolak kemajuan atau dengan kata lain jumud dan terlalu hanyut dalam arus globalisasi juga suatu kesalahan. Karena jika terlalu hanyut dalam arus globalisasi akan menghilangkan jati diri bangsa itu sendiri.

Pada bulan Februari 2018, dunia pendidikan dikejutkan oleh penganiayaan yang dilakukan oleh seorang murid kepada gurunya di Madura. Sehingga mengakibatkan guru jatuh sakit dan akhirnya meninggal dunia.<sup>2</sup> Kemudian pada hari Sabtu, 12 Januari 2019 dini hari telah terjadi aksi klitih di Jalan Ngasem, Yogyakarta. Sehingga mengakibatkan korban harus dibawa ke

---

<sup>2</sup> Taufiqurrahman “Penganiayaan Guru oleh Siswa di Kronologinya.” 2018. <https://regional.kompas.com/read/2018/02/03/10041991/penganiayaan-guru-oleh-siswa-disampang-begini-kronologinya> [ 7 Februari 2019].

rumah sakit karena terkena sabetan senjata tajam dibagian punggungnya. Setelah diusut ternyata pelakunya adalah seorang pelajar yang masih SMP.<sup>3</sup> Belum lagi semakin maraknya penyakit akut yang menggerogoti bangsa ini yaitu korupsi. Pada bulan September 2018, masyarakat dikejutkan oleh kasus korupsi massal yang melibatkan anggota DPRD Kota Malang. Sebanyak 41 dari 45 anggota DPRD kota Malang ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).<sup>4</sup> Diluar kasus yang penulis paparkan masih banyak kasus *klitih*, penganiayaan, pembunuhan, penyimpangan seksual dan kasus kriminal lainnya yang terjadi pada generasi bangsa saat ini.

Thomas Lickona sebagaimana dikutip oleh Masnur mengatakan bahwa ada sepuluh tanda-tanda kehancuran zaman yang harus diwaspadai yaitu pertama, meningkatnya kekerasan dikalangan remaja. kedua, penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk. Ketiga, pengaruh *peer-group* yang kuat dalam tindakan kekerasan. Keempat, meningkatnya perilaku merusak diri yaitu penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas. Kelima, semakin kaburnya pedoman antara moral baik dan buruk. Keenam, menurunnya etos kerja. Ketujuh, semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru. Kedelapan, rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara. Kesembilan, membudayakan ketidakjujuran. Kesepuluh, adanya saling curiga

---

<sup>3</sup> Riz “Bacok Warga Tanpa Sebab, 2 Siswa SMP Jadi Tersangka.”2019. <https://www.harianmerapi.com/news/2019/01/14/48917/bacok-warga-tanpa-sebab-2-siswa-smp-jadi-tersangka> [7 Februari 2019].

<sup>4</sup> Wismabrata, Michael Hangga “Kasus Korupsi Massal di DPRD Kota Malang, Ini Sejumlah Faktanya.”2018. <https://regional.kompas.com/read/2018/09/04/15100021/kasus-korupsi-massal-di-dprd-kota-malang-ini-sejumlah-faktanya> [7 Februari 2019].

dan kebencian diantara sesama. Ternyata kesepuluh tanda-tanda tersebut sudah ada di negara kita.

Kemudian, Garin Nugroho dalam Masnur Muslich mengatakan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu mendorong pembangunan karakter bangsa. Hal ini dikarenakan ukuran-ukuran yang dipakai dalam pendidikan tidak dikembalikan pada pemenuhan karakter peserta didik, tetapi dikembalikan pada pasar semata. Pemenuhan yang hanya berorientasi ke pasar saja tanpa memenuhi kebutuhan karakter sebagai bekalnya akan menghilangkan aspek-aspek manusia dan kemanusiaan, karena telah menghilangkan karakter itu sendiri.<sup>5</sup> Sementara itu, Ibnu Miskawaih dalam Abd. Rachman Assegaf mengatakan bahwa syariat agama merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk karakter manusia, karena rujukan utamanya adalah Al Qur'an dan Hadis. Kemudian tujuan dari pendidikan adalah pencapaian akhlak mulia dan meraih kebaikan, kebahagiaan dan kesempurnaan. Sedangkan fungsinya adalah menanamkan akhlak mulia, memanusiakan manusia dan sebagai upaya sosialisasi bagi individu.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter menjadi penting untuk diterapkan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya degradasi moral generasi penerus bangsa. Oleh karena itu pentingnya penanaman nilai pendidikan karakter di lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal dalam hal ini madrasah serta di lembaga pendidikan non formal dalam hal ini pesantren. Madrasah sebagai

---

<sup>5</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.1.

<sup>6</sup> Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hal.7.

lembaga pendidikan yang bercirikan Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Pendidikan karakter di madrasah implementasinya dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Sementara pendidikan karakter di pesantren secara umum implementasinya lebih kepada berbasis budaya pesantren yang menyiapkan santrinya untuk dapat hidup bermasyarakat. Kedua lembaga pendidikan tersebut saling menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dengan caranya masing-masing.

Berdasarkan pemaparan di atas terkait dengan kecenderungan dan kelemahan literatur yang telah penulis kaji, penelitian ini akan membahas tentang “Studi Komparasi Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah dan Pesantren”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara dua lembaga pendidikan yang berlatar belakang Islam dan menerapkan pendidikan karakter. Dari sekian banyak penelitian tentang pendidikan karakter di madrasah dan pesantren yang telah dikaji sebelumnya, penelitian sebelumnya hanya mampu memaparkan realitas yang ada di lembaga tersebut tanpa memberikan kritikan untuk pengembangan kedepannya. Selain itu, mayoritas penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu objek saja, tidak ada objek pembandingan dari lembaga lainnya. Sehingga peneliti tidak mengetahui dimana posisi lembaga terkait dibandingkan dengan lembaga lainnya dalam penerapan pendidikan karakter. Dengan penelitian studi komparasi ini diharapkan mampu memberikan pertukaran informasi



untuk pengembangan masing-masing lembaga dalam menerapkan pendidikan karakter.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di MAN 3 Bantul?
2. Bagaimana implemetasi manajemen pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan manajemen pendidikan karakter antara MAN 3 Bantul dan Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan karakter yang ada di MAN 3 Bantul.
- b. Untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan karakter yang ada di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan.
- c. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan implemenatasi manajemen pendidikan karakter di MAN 3 Bantul dan Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan.

## 2. Kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini antara lain;

### a. Kegunaan teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang manajemen pendidikan, tentang implementasi manajemen pendidikan karakter di dua lembaga pendidikan Islam yaitu madrasah dan pesantren.
- 2) Sebagai bahan referensi penelitian lain dalam mengembangkan penelitian yang serupa mengenai manajemen pendidikan karakter di madrasah maupun di pesantren dan menutupi kekurangan pada penelitian sebelumnya.

### b. Secara praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertukaran informasi tentang manajemen pendidikan karakter pada masing-masing lembaga.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemangku kepentingan di masing-masing lembaga dalam pengembangan manajemen pendidikan karakter.

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terkait dengan pendidikan karakter di institusi pendidikan Islam, baik itu di madrasah ataupun pesantren. Penelitian yang serupa telah banyak dilakukan dan dari penelitian sebelumnya diperoleh hasil analisa yang serupa. Literatur yang membahas mengenai pendidikan karakter di institusi pendidikan Islam secara garis besar di madrasah implementasinya melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sedangkan pendidikan karakter di pesantren secara garis besar implementasinya lebih kepada berbasis budaya pesantren.

Pendidikan karakter merupakan proses pengenalan nilai-nilai, sehingga diperoleh kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan penginternalisasian nilai-nilai kedalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Menurut Asmani dalam tesisnya Muhammad Fahmi Najib, mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk memengaruhi karakter peserta didik. Dalam hal ini guru membantu untuk membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi dan berbagai hal lain yang terkait.<sup>7</sup> Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal.

Dari beberapa literatur yang terkait dengan penelitian yang serupa terdapat dua kelompok implementasi pendidikan karakter yaitu di madrasah

---

<sup>7</sup> Muhammad Fahmi Najib, "Model Pendidikan Karakter Bagi Siswa Madrasah Yang Berbasis Pesantren di MAN 1 Magelang." *Tesis*, (Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018), hal.21.

dan pesantren. Dalam telaah pustaka ini akan dikaji letak perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini. Kajian mengenai pendidikan karakter terkait dengan implementasinya di lembaga formal seperti madrasah sudah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sayektiningsih, dkk. yang berjudul *Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten* memaparkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan prinsip perencanaan dalam kurikulum 2013 yang memuat KI, KD, indikator, karakter yang hendak dicapai, tujuan umum pembelajaran, media, sumber dan pendekatan atau metode pendukung pembelajaran, skenario pembelajaran serta *authentic assessment*. Kemudian dalam pelaksanaannya, penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PPKn di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran PPKn yang telah direncanakan sebelumnya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal itu dapat diketahui dalam penerapan prinsip-prinsip pembelajaran *scientific* yang meliputi 6 langkah kegiatan yang bersifat konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya dalam proses pembelajaran. Implementasinya di kelas telah memperhatikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran berbasis karakter.

Kemudian dalam penilaian pembelajaran, parameter yang digunakan guru dalam melakukan penilaian yaitu dengan menilai sikap melalui skala sikap.

Untuk aspek kognitif guru memberikan beberapa soal yang harus dikerjakan oleh para siswa, menghubungkan pelajaran akademik dengan konteks dunia nyata, sedangkan untuk aspek keterampilan (psikomotorik) adalah dengan memberi tugas para siswa untuk membuat produk laporan hasil diskusi kelompok dan menunjukkan apa yang dapat mereka lakukan dengan apa yang mereka ketahui, memutuskan tingkat penguasaan yang harus dicapai, menampilkan tingkat penguasaan tersebut dalam sebuah rubrik dan membiasakan para siswa dengan rubrik tersebut.<sup>8</sup> Namun dalam pengimplentasiannya terdapat beberapa hambatan yang berasal dari guru, siswa dan desain kurikulum 2013. Hambatan dari guru yaitu keterbatasan dalam mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kurikulum 2013, keterbatasan dalam penggunaan media, sumber dan metode belajar yang lebih variatif serta pemanfaatan IT sehingga pembelajaran kurang maksimal. Hambatan dari siswa, yaitu sebagian kecil siswa yang berkarakter pemalas dan pengaruh negatif dari siswa mutasi yang belum beradaptasi dengan budaya hidup di pesantren. Hambatan dari kurikulum 2013, yaitu keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya dua jam permingu, sehingga untuk pemberian tindak lanjut atau pengayaan kurang ketersediaan waktu.<sup>9</sup>

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurindah Sari, dkk. yang berjudul *Model Penanaman Pendidikan*

---

<sup>8</sup> Sayektiningsih, dkk, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12 (2) Juli 2017: hal. 236.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 235.

*Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan Sosial Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Agama* memaparkan bahwa penanaman pendidikan karakter di MTs Manba'ul ulum hanya berfokus pada nilai-nilai religius saja. Sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan mengakibatkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran IPS, yaitu membentuk warga negara yang baik. Hal ini dikarenakan MTs Manba'ul Ulum merupakan sekolahan berbasis agama. Kenadala lain yaitu penggunaan model penanaman pendidikan karakter berbasis nilai sosial belum pernah dilaksanakan karena kurangnya pedoman pelaksanaan model bagi guru.<sup>10</sup>

Pada penelitian lain yaitu, membahas mengenai model pendidikan karakter bagi siswa madrasah yang berbasis pesantren. Dalam penelitian yang dilakukan di MAN 1 Magelang ini penanaman pendidikan karakter secara eksplisit dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan intrakurikuler penanaman pendidikan karakter dilakukan melalui kurikulum mata pelajaran dan tata tertib, sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler penanaman pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan dakwah dan pembinaan.<sup>11</sup> Kemudian strategi yang digunakan dengan membentuk tim terpadu yaitu BK, kesiswaan, wali kelas dan pengasuh Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang yang bersama-sama menyusun penskoran setiap pelanggaran, menyertakan aspek karakter dalam penilaian atau prestasi anak. Dalam implementasinya melibatkan beberapa

---

<sup>10</sup> Siti Nurindah Sari, dkk, "Model Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan Sosial Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Agama", *Journal of Educational Social Studies*, 4 (1) Juli 2015: hal.4.

<sup>11</sup> Muhammad Fahmi Najib, "Model Pendidikan Karakter...", hal.67.

komponen penting madrasah yaitu guru dan siswa. Namun secara keseluruhan merupakan tanggung jawab bersama seluruh komponen yang ada di madrasah.<sup>12</sup> Sedangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan masih sama seperti penelitian sebelumnya yaitu nilai religius, yang membedakan yaitu adanya nilai tanggung jawab dan nilai kedisiplinan. Bentuk-bentuk nilai tanggung jawab yang diterapkan adalah: pertama, pemberian tugas dan tanggung jawab yaitu peserta didik mendapatkan tugas dan tanggung jawab yang sama dalam proses belajar mengajar semua bidang studi, yang sesuai dengan visi MAN 1 Magelang yakni menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK yang Islami. Kedua, menjadi pemimpin yaitu peserta didik diberi tanggung jawab yang sama untuk menjadi pemimpin di tingkat madrasah, kelas dan organisasi. Seperti menjadi ketua kelas, ketua OSIS, ketua pramuka, ketua PMR dan lain sebagainya. Ketiga, *training of trainer* (TOT) yang bertujuan untuk mentransfer materi pelajaran dari guru kepada peserta didik yang berkemampuan lebih, untuk menjadi tutor sebaya bagi teman-temannya dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup> Kemudian bentuk nilai kedisiplinan yang dilakukan yaitu dengan menerapkan kode etik pergaulan, kode etik berpakaian dan kode etik dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Heri Cahyono memaparkan bahwa dalam menanamkan nilai sebagai upaya untuk membentuk karakter siswa memiliki strategi sendiri yaitu, strategi

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 69.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 75-77.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 79-81.

*moral knowing*, strategi *moral modelling*, strategi *moral feeling and loving*, strategi *moral acting*, strategi *punishment*, strategi *traditional* dan strategi *habitiasi*.<sup>15</sup> Dari beberapa strategi yang telah dilakukan menghasilkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu religius, tanggung jawab, jujur, kreatif, demokrasi, disiplin, mandiri, toleransi, kerja keras, cinta kebersihan atau peduli lingkungan, sopan santun dan sederhana.<sup>16</sup> Namun, pendidikan karakter yang dilakukan di MTs Ali Maksum Krapyak belum memiliki konsep pendidikan karakter secara terprogram sebagai madrasah berbasis pesantren. Sehingga masih ada guru yang kebingungan dalam mencapai tujuan serta visi dan misi madrasah.<sup>17</sup> Padahal dengan diadakannya pendidikan karakter secara terprogram serta indikator nilai-nilai karakter yang dimiliki akan dapat mempermudah dalam mencapai tujuan serta visi dan misi madrasah secara lebih terukur.<sup>18</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan di MI Al-Usmaniyah menjelaskan bahwa dalam menanamkan pendidikan karakter dari segi perencanaan dilakukan perumusan dengan memperhatikan aspirasi dari seluruh elemen madrasah. Hal itu dituangkan dalam bentuk budaya madrasah yang kemudian dijadikan sebagai pedoman bagi pengembangan karakter peserta didik yang didukung dengan program pengembangan diri yang diterapkan dalam mata pelajaran muatan lokal serta ekstrakurikuler yang bernuansa keagamaan. Hal

---

<sup>15</sup> Heri Cahyono, "Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ali Maksum Krapyak Yogyakarta", *Tesis*, (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), hal. 182-184.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 186.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 187.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 189.



itu dilakukan melalui, perancangan kondisi madrasah yang kondusif, penciptaan kurikulum pendidikan karakter secara eksplisit dan integratif, pengelolaan ruang kelas dan lingkungan luar kelas yang nyaman dan menyenangkan. Kemudian, Pengembangan pendidikan karakter yang diterapkan bersumber dari nilai-nilai agama dengan mengacu pada grand design yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang meliputi olah hati (*spiritual and emotional development*), olah pikir (*intellectual development*), olah raga dan kinestetik (*physical and kinesthetic development*), serta olah rasa dan karsa (*affective and creativity development*). Strategi yang dilakukan yaitu dengan mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran berkarakter, melakukan kerjasama antara warga madrasah dengan pihak rumah dan mengembangkan keteladanan dan pembiasaan akhlak mulia. Kemudian untuk mengevaluasi keberhasilan dan perkembangannya adalah dengan melakukan pemantauan melalui, penerbitan buku bina ibadah dan buku penghubung, kunjungan rumah (*home visit*), pengawasan yang ketat terhadap akhlak.<sup>19</sup>

Disisi lain, pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang juga berlatar belakang agama Islam memiliki peranan penting dalam menerapkan pendidikan karakter di Indonesia. Arifin dalam jurnalnya Akmal Mundiri dan Irma Zahra mengatakan bahwa pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam mempunyai peranan penting dalam menghadapi tantangan globalisasi, pengaruh lingkungan dan upaya untuk menyiapkan

---

<sup>19</sup> Juju Saepudin, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Usmaniyah Bagan Batu Provinsi Riau", *Jurnal Penamas*, 27 (2) September 2014: hal.203.

lulusan yang siap terjun di masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang memberi pengajaran agama Islam, tujuan dari pesantren tidak semata-mata hanya memperkaya pikiran santri dengan teks-teks dan penjelasan-penjelasan yang Islami, tetapi juga untuk meningkatkan moral, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap tingkah laku yang jujur serta menyiapkan murid untuk hidup sederhana dan memiliki hati yang bersih. Selain itu juga untuk mempersiapkan para santrinya menjadi orang alim dalam ilmu agama sehingga mampu mengamalkannya di masyarakat.<sup>20</sup>

Adapun kajian literatur yang membahas tentang pendidikan karakter di pesantren sudah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Miftahuddin yang memaparkan bahwa implementasi pendidikan karakter di Pesantren Krapyak Yogyakarta melalui kurikulum dan model pembelajaran serta tradisi pesantren. Untuk kurikulum dan model pembelajaran masih mempertahankan bentuk tradisonal yaitu dengan media kitab kuning dan model pembelajarannya dengan sistem klasikal, sorogan dan bandongan. Sistem klasikal yaitu proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas. Sistem tersebut sudah dilembagakan dalam bentuk madrasah keagamaan (madrasah diniyah). Sistem sorogan adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan cara santri membaca kitab kuning satu-persatu menghadap secara langsung (*face to face*) kepada guru. Sistem bandongan atau wetonan yaitu bentuk pengajaran yang diselenggarakan oleh kiai atau guru yang diikuti oleh para santri secara bersama-sama tanpa melihat jenjang

---

<sup>20</sup> Akmal Mundry dan Irma Zahra, "Corak Representasi Identitas Ustadz dalam Proses Transmisi Pendidikan Karakter di Pesantren", *JPII*, 2 (1) Oktober 2017: hal.21-22.

tertentu dan biasanya dilakukan dengan duduk melingkar di lantai ruangan yang luas. Kemudian, pembentukan karakter santri dalam tradisi pesantren adalah *amaliah* atau tindak-tanduk, merupakan wujud nyata dari apa yang telah diajarkan dalam kitab kuning. Karakter yang terbentuk pada diri santri yaitu disiplin, kerja keras, kebersamaan, kesederhanaan, kesabaran, toleransi dan moderat.<sup>21</sup>

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahuddin, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hanif Fahrudin menjelaskan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di pondok pesantren Al Mu'awanah Lamongan menggunakan beberapa model yaitu, model *mauidhoh*, model pembiasaan, model *qudwah* (teladan) serta model *targhib* dan *tarhib*. Model *mauidhoh* adalah memberikan nasehat kepada santri berupa penjelasan mengenai kebenaran dan pentingnya melakukan kebenaran. Model pembiasaan yaitu, sesuatu yang disengaja dilakukan berulang-ulang supaya sesuatu tersebut menjadi kebiasaan. Model *qudwah* (teladan) yaitu, pengasuh dan para guru memberikan teladan baik kepada para santri, karena santri akan meniru dan meneladani apa yang dilakukan oleh gurunya. Model *targhib* dan *tarhib*, *targhib* adalah janji yang disertai bujukan dan rayuan untuk menunda kemaslahatan, kelezatan serta kenikmatan. Sedangkan *tarhib* adalah ancaman, intimidasi melalui hukuman.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Miftahuddin, "Implementasi Pendidikan Karakter di Pesantren Krapyak", *Jurnal Penelitian Humaniora*, 20 April 2015: hal.3-5.

<sup>22</sup> Ahmad Hanif Fahrudin, "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin di Pondok Pesantren Al Mu'awanah Lamongan", *Akademia*, 9 (1) Juni 2015: hal.115.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Mangun Budiyanto dan Imam Machali memaparkan bahwa pendidikan karakter dalam membentuk karakter mandiri santri berbasis pendidikan *agriculture* di Pondok Pesantren *Islamic Studies Center* Aswaja Lintang Songo, menggunakan pembelajaran berbasis realitas alam dimana mereka hidup. Bukan dari teori yang tidak sesuai dengan yang ada di lapangan, tetapi dari praktik-praktik di lapangan kemudian menghasilkan teori. Proses pembentukan karakter dilandaskan pada prinsip-prinsip dasar yaitu; pertama, pembelajaran harus dilandasi dengan semangat pembebasan serta semangat perubahan ke arah yang lebih baik. Kedua, keberpihakan kepada masyarakat bawah (*mustad'afin*), yang semuanya berhak atas pendidikan dan pengetahuan tanpa membedakannya. Ketiga, metode yang digunakan adalah berbasis pada realitas, menyenangkan, berpusat pada masalah nyata yang dihadapi. Keempat, partisipasi antar-*stakeholder* yang akan menumbuhkan sikap tanggung jawab. Kelima, kurikulum berbasis kebutuhan, terutama terkait dengan sumber daya lokal yang tersedia. Pembentukan karakter mandiri santri dilakukan melalui proses pendidikan secara terus-menerus, saling mengisi antara kegiatan tatap muka teoretik-literer dengan praktik keseharian santri dalam lingkungan kondusif-aplikatif. Karakter yang terbentuk melalui program-program pendidikan dan praktik pertanian (*agriculture*) yaitu, disiplin dan bersungguh-sungguh, kemandirian dan kerja keras, religius (beriman dan bertakwa), kebersamaan, peduli dan

kasih sayang, kesederhanaan, hormat, santun, tanggung jawab, jujur dan ikhlas.<sup>23</sup>

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Kuni Safingah memaparkan bahwa pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dan Muhammadiyah *Boarding School* putri terdapat dalam budaya di pesantren. Budaya pesantren yaitu kegiatan-kegiatan yang sudah biasa dilakukan di pondok pesantren. Kegiatan tersebut terdiri dari empat jenis yaitu, harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan telah membentuk karakter santri menjadi pribadi yang religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan peduli lingkungan. Dalam penerapan pendidikan karakter kedua pondok pesantren memiliki strategi yang sama yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, penugasan, ceramah dan studi kasus. Sedangkan perbedaannya ada pada teknis pelaksanaan strategi dan materi yang disampaikan.<sup>24</sup>

Secara keseluruhan dari berbagai pemaparan literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan sebelumnya hanya membahas implementasi pendidikan karakter disalah satu lembaga saja, yaitu di lembaga formal dalam hal ini madrasah ataupun lembaga non formal yakni pesantren.

---

<sup>23</sup> Mangun Budiyo dan Imam Machali, "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4 (2) Juni 2014: hal.121.

<sup>24</sup> Kuni Safingah, "Pendidikan Karakter Dalam Budaya Pesantren (Studi Analisis pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dan Muhammadiyah Boarding School Putri Yogyakarta)", *Tesis*, (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hal.221.

Belum ada penelitian yang membahas mengenai implementasi pendidikan karakter di kedua lembaga. Padahal kedua lembaga ini berlatar belakang pendidikan yang bercirikan agama Islam. Penelitian pendidikan karakter yang membandingkan lembaga Islam yang berlatar belakang organisasi masyarakat juga sudah pernah dilakukan, dalam hal ini Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama yaitu pada muhammadiyah boarding school dan pondok pesantren. Namun belum ada penelitian yang membahas mengenai perbandingan antara pendidikan karakter di madrasah dan pesantren. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian mengenai pendidikan karakter di madrasah dan pesantren untuk mengetahui perbandingan penerapan pendidikan karakter di kedua lembaga. Peneliti akan melakukan penelitian yaitu, “Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah dan Pesantren (Studi Komparasi di MAN 3 Bantul dan Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan)”.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan akan menjelaskan gambaran secara sistematis terhadap penulisan skripsi dengan memberikan penjelasan secara jelas untuk mempermudah penelitian ini. Penulisan skripsi ini disusun dalam 5 bab yang terdiri dari beberapa subsub sesuai dengan kajian penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab I, berisi pendahuluan yang membahas permasalahan yang akan diteliti. Adapun pada bagian pendahuluan terdiri subbab dari latar belakang masalah yang menguraikan urgensi dan signifikansi masalah yang akan diteliti, rumusan masalah pokok permasalahan yang menjadi pedoman

pembahasan dan akan dipecahkan dalam penelitian. Subbab tujuan dan kegunaan penelitian, memberikan capaian yang ingin dituju dari penelitian. Subbab kajian penelitian terdahulu, berisi penilaian kritis mengenai penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan subbab sistematika pembahasan, yang memaparkan pembagian skripsi secara sistematis.

Bab II, berisi landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori menguraikan teori yang mampu menjabarkan maksud dari judul penelitian, sedangkan metode penelitian membahas mengenai jenis penelitian yang digunakan, cara pengambilan data, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data terkait dengan judul penelitian.

Bab III, berisi gambaran umum yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti meliputi sejarah organisasi, letak geografis, visi dan misi serta tujuan organisasi, struktur organisasi.

Bab IV, berisi pembahasan hasil data yang didapatkan dari lapangan, hasil berupa olah data dan analisa data mengenai manajemen pendidikan karakter di madrasah dan pesantren (studi komparasi MAN 3 Bantul dan Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan).

Bab V, penutup yaitu berisi kesimpulan hasil singkat penelitian serta saran untuk objek penelitian dan bagi penelitian lainnya. Selain itu juga berisi kata penutup berupa ucapan syukur.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Prodi Mpi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal.6.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan serta proses penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen pendidikan karakter di MAN 3 Bantul.  
Pertama, perencanaan (1) Pada rapat kerja, nilai karakter yang ditanamkan secara eksplisit berdasarkan nilai karakter Kemendiknas, yang disesuaikan dengan visi dan misi MAN 3 Bantul, (2) Perencanaan lingkup kelas oleh guru, yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan strategi pembelajaran. Kedua, pengorganisasian (1) Pembentukan struktur organisasi serta *job description*, (2) Rapat koordinasi, baik itu rapat bulanan atau rapat insidental (3) Koordinasi lingkup kelas oleh guru, yaitu dengan pembentukan pengurus kelas. Ketiga, pelaksanaan (1) Implementasi melalui program kegiatan intrakurikuler dengan mengintegrasikan nilai karakter pada semua mata pelajaran sampai kepada evaluasi akhir, (2) Implementasi melalui program ekstrakurikuler dan kedisiplinan yang dibawah oleh bidang kesiswaan, (3) Implementasi melalui program keagamaan oleh rumpun guru PAI. keempat, pengawasan (1) Pengawasan setiap hari oleh para guru, (2) Pengawasan dan pembinaan oleh Bidang Kesiswaan (program kedisiplinan), (3) pengawasan dan pembinaan oleh guru



bimbingan konseling (BK). Adapun nilai karakter yang diinternalisasikan di MAN 3 Bantul, yaitu karakter religius, jujur, disiplin, nasionalisme, peduli sosial dan tanggung jawab.

2. Implementasi manajemen pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan. Pertama, perencanaan (1) Membuat peraturan, baik peraturan yang tertulis maupun peraturan yang tidak tertulis, (2) menyelenggarakan Madrasah Diniyah (Madin). Kedua, pengorganisasian (1) membentuk struktur organisasi, (2) melalui rapat resmi bulanan dan rapat insidental, (3) kordinasi lingkup kamar. Ketiga, pelaksanaan (1) melalui kegiatan keseharian yaitu Madrasah Diniyah (Madin) dan pengajian rutin, (2) melalui budaya pesantren dengan terjun langsung bermasyarakat. Keempat, pengawasan (1) melalui bidang keamanan yang khusus menangi kedisiplinan santri, (2) melalui bapak kamar. Adapun nilai karakter yang diinternalisasikan di MAN 3 Bantul, yaitu karakter religius, disiplin, mandiri, komunikatif, peduli sosial dan tanggung jawab.
3. Terdapat persamaan dan perbedaan manajemen pendidikan karakter pada kedua lembaga. Perbedaannya bisa dilihat dari proses perencanaan. Perencanaan MAN 3 Bantul, secara eksplisit nilai karakter yang dicanangkan berdasarkan nilai karakter Kemendiknas yang disesuaikan dengan visi dan misi. Sedangkan perencanaan Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan lebih kepada menyiapkan peraturan, baik secara tertulis ataupun tidak tertulis. Pada proses

pengorganisasian MAN 3 Bantul membentuk struktur organisasi dan melalui rapat-rapat koordinasi. Begitu halnya dengan Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan, dalam melakukan pengorganisasian membentuk struktur organisasi dan melalui rapat-rapat koordinasi. Sedangkan dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan, pendidikan karakter di MAN 3 Bantul melalui program formal seperti intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kedisiplinan serta program keagamaan. Berbeda dengan yang dilakukan MAN 3 Bantul, Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keseharian pembelajaran dan dengan terjun langsung bermasyarakat. Terdapat kesamaan dalam melakukan *controlling* di kedua lembaga yaitu ada bidang khusus yang bertugas mengawasi perkembangan karakter peserta didik/santri. Jika di MAN 3 Bantul ada Bidang Kesiswaan yang menangani kedisiplinan begitu halnya di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan ada Bidang Keamanan yang menangani kedisiplinan. Ada persamaan dan perbedaan nilai karakter yang diinternalisasikan pada kedua lembaga. Nilai karakter yang diinternalisasikan di MAN 3 Bantul yaitu karakter religius, jujur, disiplin, nasionalisme, peduli sosial dan tanggung jawab. Sedangkan nilai karakter yang diinternalisasikan di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan adalah karakter religius, disiplin, mandiri, komunikatif, peduli sosial dan tanggung jawab.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai refleksi dan perbaikan bagi kedua lembaga untuk kedepannya, diantaranya:

1. Kepada MAN 3 Bantul agar senantiasa terus-menerus meningkatkan kualitas pendidikannya, dengan terus melakukan inovasi dan memaksimalkan program-program yang sudah dijalankan di madrasah.
2. Kepada Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan agar senantiasa terus-menerus meningkatkan kualitas pendidikannya sesuai dengan kebutuhan zaman, agar eksistensi pesantren tetap terjaga. Seperti ditambahkan kegiatan keterampilan terapan (vokasi) untuk para santri.
3. Kepada MAN 3 Bantul dan Pesantren Al Mahalli Brajan agar saling bersinergi dalam menyelenggarakan pendidikan, khususnya pendidikan karakter. Mengingat kedua lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang sama-sama berlatar belakang Islam dan masih berada di daerah yang sama, yaitu Desa Wonokromo.

## **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah *azza wa jalla* yang telah mencurahkan nikmat iman dan nikmat ilmu pengetahuan bagi penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah dan Pesantren (Studi Komparasi di MAN 3 Bantul dan Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan)”

Segala daya dan upaya telah penulis curahkan demi selesainya skripsi ini. Namun, tak ada gading yang tak retak. Tidak dapat dipungkiri bahwa

skripsi ini jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan adanya saran ataupun kritik demi perbaikan skripsi ini yang lebih baik lagi.

Dan tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Harapannya, skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang bersedia membacanya. Amin.



Yogyakarta, 28 Juni 2019

Yang Menyatakan

Muhammad Za'imul Umam

NIM. 15490022

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2008.
- Assegaf, Abd. Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Budiyanto, Mangun dan Imam Machali, "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan *Agriculture* di Pondok Pesantren *Islamic Studies Center* Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol.4, No.2, 2014.
- Cahyono, Heri, "Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ali Maksu Krapyak Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Creswell, John W, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Terj. oleh Ahmad Fawaid. Terjemahan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Fahrudin, Ahmad Hanif, 'Pengembangan Model Pendidikan Karakter Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin di Pondok Pesantren Al Mu'awanah Lamongan', *AKADEMIKA* Vol.9, No.1, 2015.
- Kusumawati, Rizky Dwi, "Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang", *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Terj. Oleh Lita S. Terjemahan, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Budiyanto, Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2010.
- Muslich, Mansur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Manullang, M, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Miftahuddin, "Implementasi Pendidikan Karakter di Pesantren Krapyak", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol.20, 2015.

- Mundiri, Akmal dan Irma Zahra, "Corak Representasi Identitas Ustadz Dalam Proses Transmisi Pendidikan Karakter di Pesantren", *JPII*, Vol.2, No.1, 2017.
- Mulyasa, H.E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Najib, Muhammad Fahmi, "Model Pendidikan Karakter Bagi Siswa Madrasah Yang Berbasis Pesantren di MAN 1 Magelang", *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Riz "Bacok Warga Tanpa Sebab, 2 Siswa SMP Jadi Tersangka."2019. <https://www.harianmerapi.com/news/2019/01/14/48917/bacok-warga-tanpa-sebab-2-siswa-smp-jadi-tersangka> [7 Februari 2019].
- Saepudin, Juju, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Usmaniyah Bagan Batu Provinsi Riau", *Jurnal PENAMAS*, Vol.27, No.2, 2014.
- Safingah, Kuni, "Pendidikan Karakter Dalam Budaya Pesantren (Studi Analisis pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dan Muhammadiyah Boarding School Putri Yogyakarta)", *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Sari, Siti Nurindah, dkk, "Model Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan Sosial Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Agama", *Journal of Educational Social Studies*, Vol.4, No.1, 2015.
- Sayektiningsih, dkk, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.12, No.2, 2017.
- Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Subiyantoro, *Dimensi Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Taufiqurrahman "Penganiayaan Guru oleh Siswa di Sampang, Begini Kronologinya."2018.  
<https://regional.kompas.com/read/2018/02/03/10041991/penganiayaan-guru-oleh-siswa-di-sampang-begini-kronologinya> [7 Februari 2019].
- Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Terj. Oleh J. Smith DFM. Terjemahan, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Wismabrata, Michael Hanga "Kasus Korupsi Massal di DPRD Kota Malang, Ini Sejumlah Faktanya." 2018.  
<https://regional.kompas.com/read/2018/09/04/15100021/kasus-korupsi-massal-di-dprd-kota-malang-ini-sejumlah-faktanya> [7 Februari 2019].
- Zain, R., Handout Metodologi Penelitian.



Lampiran I: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.295/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2019  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 7 Januari 2019

Kepada Yth. :

**Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I**

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Januari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Za'imul Umam  
NIM : 15490022  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH  
DAN PESANTREN (Studi Komparasi di MAN 3 Bantul dan PP.  
Al-Mahalli Brajan)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI

Imam Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005



Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



## Lampiran II: Bukti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

---

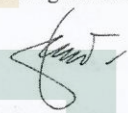
**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Za'imul Umam  
 Nomor Induk : 15490022  
 Jurusan : MPI  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2018/2019  
 Judul Skripsi : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH DAN PESANTREN (Studi Komparasi di MAN 3 Bantul dan Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan)

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 13 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Februari 2019  
 Ketua Program Studi MPI

  
 Dr. Imam Machali, M. Pd  
 NIP. 19791011 200912 1 005

## Lampiran III: Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103371, Fax. (0274) 519734  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: rik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 13 Februari 2019  
Waktu : 10.30  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

| NO. | PELAKSANA                               | TANDA TANGAN |
|-----|-----------------------------------------|--------------|
| 1.  | Pembimbing<br>Drs. Mangun Budiyo, M.S.I |              |

## Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhammad Za'imul Umam  
Nomor Induk : 15490022  
Jurusan : MPI  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH DAN PESANTREN (Studi Komparasi di MAN 3 Bantul dan PP. Al-Mahalli Brajan)

Tanda Tangan

## Pembahas

| NO. | NIM      | NAMA                  | TANDA TANGAN |
|-----|----------|-----------------------|--------------|
| 1.  | 15490061 | R. Gita Fauzan        | 1.           |
| 2.  | 15490096 | Khamim Tohari         | 2.           |
| 3.  | 15490037 | Dita Nugripita Sari   | 3.           |
| 4.  | 15490062 | Muhammad Jafar Shodiq | 4.           |
| 5.  | 15490018 | Sulastri              | 5.           |
| 6.  | 15490054 | Achmad Zuhraf A.      | 6.           |

Yogyakarta, 13 Februari 2019

Moderator

Drs. Mangun Budiyo, M.S.I  
NIP. 195512191983031001

## Lampiran IV: Surat Izin Penelitian MAN 3 Bantul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

**Nomor** : B-778 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019 28 Februari 2019  
**Lamp.** : 1 Bendel Proposal  
**Perihal** : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Kepala MAN 3 Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH DAN PESANTREN (STUDI KOMPARASI MAN 3 BANTUL DAN PONDOK PESANTREN AL-MAHALLI BRAJAN)"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Za'imul Umam  
NIM : 15490022  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Brajan, RT02, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta  
untuk mengadakan penelitian di **MAN 3 Bantul**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya : Februari 2019- Maret 2019  
mulai tanggal : Februari 2019- Maret 2019  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

  
Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



Lampiran V: Surat Izin Penelitian PP. Al Mahalli Brajan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

**Nomor** : B-78 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019 28 Februari 2019  
**Lamp.** : 1 Bendel Proposal  
**Perihal** : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Kepala Pondok Pesantren Al- Mahalli Brajan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH DAN PESANTREN (STUDI KOMPARASI MAN 3 BANTUL DAN PONDOK PESANTREN AL-MAHALLI BRAJAN)", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Za'imul Umam  
NIM : 15490022  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Brajan, RT02, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta  
untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al- Mahalli Brajan.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya : Februari 2019- Maret 2019  
mulai tanggal : Februari 2019- Maret 2019  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Isminingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

**Lampiran VI: Surat Keterangan Penelitian MAN 3 Bantul**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANTUL**  
Alamat : Jl. Imogiri Timur Km 10 Wonokromo Pos Pleret 55791 Bantul  
Telp.(0274) 4415219 Email : mantigabantul@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-387/Ma.12.06/TL.00/05/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. In Amullah, MA  
NIP : 19660119 199603 1001  
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala MAN 3 Bantul

menerangkan bahwa,

Nama : Muhammad Za'imul Umam  
N I M : 15490022  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas/PT : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Bantul pada tanggal 5 Maret 2019 s.d 5 April 2019 dalam rangka pengumpulan data penulisan Skripsi yang berjudul **"Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah dan Pesantren (Studi Komparasi di MAN 3 Bantul dan Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan)"**.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan. untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 18 Mei 2019  
Kepala,



Lampiran VII: Surat Keterangan Penelitian PP. Al Mahalli Brajan



معهد المحلي الإسلامي  
**PESANTREN AL-MAHALLI**  
 Sekretariat: Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 Telp. (0274)6993617

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 27/PPAM/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Ahmad Firdaus Al-Halwani, S. HI  
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mahalli  
 Alamat : Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Za'imul Umam  
 NIM : 15490022  
 Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di pondok pesantren Al-Mahalli Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul pada tanggal 5 Maret 2019 s.d 5 April 2019 dalam rangka pengumpulan data penulisan Skripsi yang berjudul “ **Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah dan Pondok Pesantren (Studi Komparasi di MAN 3 Bantul dan Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan)**”.

Demikian surat keteranganini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brajan, 20 Mei 2019  
 Pengasuh Pesantren



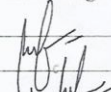
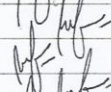
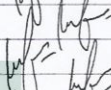
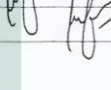
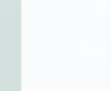
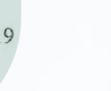
H. Ahmad Firdaus Al-Halwani, S.HI

Lampiran VIII: kartu bimbingan skripsi

Lampiran VIII: kartu bimbingan skripsi

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Za'imul Umam  
 NIM : 15490022  
 Pembimbing : Drs. Mangun Budiyo, M.S.I  
 Mulai Bimbingan : 11 Februari 2019  
 Judul Skripsi : **Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah dan Pesantren (Studi Komparasi di MAN 3 Bantul dan Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan**  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

| No. | Tanggal          | Bimbingan ke | Materi Bimbingan           | Tanda tangan                                                                          |
|-----|------------------|--------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 11 Februari 2019 | I            | Bimbingan Proposal Skripsi |  |
| 2   | 13 Februari 2019 | II           | Revisi Proposal Skripsi    |  |
| 4   | 27 Februari 2019 | III          | ACC Bab I-II               |  |
| 5   | 26 Juni 2019     | IV           | Bimbingan Bab III-V        |  |
| 6   | 5 Juli 2019      | V            | Revisi Bab III-V           |  |
| 7   | 5 Juli 2019      | VI           | ACC Munasqayah             |  |

Yogyakarta, 28 Juni 2019

Pembimbing

  
Drs. Mangun Budiyo, M.S.I  
 NIP. 19551219 198503 1 001



*Lampiran IX***PEDOMAN WAWANCARA****1. Kepala madrasah dan pengasuh/pembina pesantren**

- a. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya madrasah/pesantren?
- b. Apa yang menjadi visi dan misi madrasah/pesantren?
- c. Bagaimana kurikulum di lembaga ini? Apakah ada yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter?
- d. Bagaimana perencanaan yang bapak/ibu siapkan untuk menerapkan pendidikan karakter di madrasah/pesantren?
- e. Bagaimana bapak/ibu mengkoordinasikan agar pendidikan karakter yang direncanakan terlaksana?
- f. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah/pesantren?
- g. Bagaimana cara mengawasi dan mengevaluasi perkembangan karakter siswa/santri?
- h. Apa saja nilai-nilai karakter yang diterapkan pada siswa/santri?

**2. Guru dan ustadz**

- a. Bagaimana kurikulum di lembaga ini? Apakah ada yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter?
- b. Apakah bapak/ibu sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran? Apa saja nilai-nilai karakter yang diintegrasikan?
- c. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan karakter di kelas?
- d. Bagaimana bapak/ibu mengkoordinasikan agar pendidikan karakter yang direncanakan terlaksana?
- e. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di kelas?
- f. Bagaimana cara mengawasi sekaligus mengevaluasi perkembangan karakter peserta didik?
- g. Bagaimana proses pembelajaran dan penerapan nilai-nilai karakter di madrasah/pesantren?



**3. Siswa/santri**

- a. Apakah strategi guru/ustadz dalam mengajar sudah bagus? Anda paham dengan materinya?
- b. Apakah guru/ustadz sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran?
- c. Apakah guru/ustadz selalu memberikan teladan yang baik?
- d. Apakah anda dapat mengembangkan potensi anda disini?



## Lampiran X

## GROUPING

| Topik              | Hasil Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. <i>Planning</i> | <p><b>1. MAN 3 Bantul</b></p> <p><b>Bapak Sumarna</b> : jadi dari visi.. didalam kurikulum, dalam dokumen kurikulum kan juga menyangkut awalnya itu ada visi-misi juga. Kemudian di breakdown kan, dari break down ke mapel-mapel, nah salah satu kontennya itu adalah misalnya ada mapel akidah akhlak, mapel pkn mapel-mapel yang lain sebenarnya juga terintegrasi disana.</p> <p><b>Bapak Sumarna</b> : dulu sudah pernah kita canangkan ketika raker, kita mau.. kan ada 18 nilai karakter itu ya?</p> <p><b>Bapak Sumarna</b> : ini kita fokus yang mana gitu ya, yang sesuai dengan visi-misi kita yang mana, fokus kemana. Nah disitulah kemudian terimplementasi dalam program-program, program-program yang dilaksanakan di madrasah ini, misalnya dibagian kesiswaan itu ada program-program tertentu yang nanti menyangkut kedisiplinan siswa misalnya. Kemudian misalnya ada program senyum, sapa, salam di pagi hari. Kemudian ada PHBI kemudian nanti disamping setiap guru saya minta juga mengintegrasikan pembelajarannya menekankan karakter sampai pada evaluasi</p> <p><b>Bapak Mulyantara</b> : stafnya disederhanakan ada staf, ada yang memberi masukan terhadap program-program dan juga didalam raker yang madrasah itu kan nanti semua bidang saling memberi masukan.</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Bu Nurrohmah</b> : oke, iya saya juga sudah berusaha memasukkan, jelas karena didalam Pkn itu juga ada. Semua pelajaran sebenarnya sekarang ya, tetapi Pkn kan terutama. Diutamakan dalam pelajaran Pkn harus ada. Sehingga otomatis didalam RPP semua guru ada, kalau saya terfokus lagi lebih terutama pada nasioalisme.</p> <p><b>Bu Nurrohmah</b> : kalau perencanaan di RPP, di RPP pasti ada. Kemudian kalau praktiknya di kelas kadang saya menyesuaikan kondisi kelas. Karena yang namanya rencana itu kan kadang tidak bisa kita lakukan plek itu tidak bisa. Sehingga misalnya kadang-kadang yo rodo menggok-menggok sitik itu kan berusaha dari acuan.</p> <p><b>Bu Kuni</b> : kalau pendidikan karakter sendiri kalau saya ya emang yang paling berpengaruh itu adalah figur atau contoh, misalkan saya menyampaikan pendapat kalau berangkat ke sekolahan jangan telat gitu kan soalnya nanti kalau telat jiwanya juga tidak siap sampai disini, belajarnya tidak konsentrasi gitu kan, tapi kok saya datangnya telat berarti kan sama saja saya tidak memberikan contoh tidak mungkin bisa dipercaya secara verbal, secara langsung dengan mereka melihat saya karena saya telat, kemudian mereka tidak mau menurut secara psikis pun atau secara batin pun itu akan ada pengaruhnya mas. Yang namaanya karakter kalau kita sudah melaksanakan terus kita menyampaikan ke anak insyaalloh nanti dapat, maksudnya mereka mau ikut, tapi kalau kita hanya sekedar memberi nasihat tanpa ada contoh itu sulit.</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## 2. PP. Al Mahalli Bantul

**Mas Firdaus** : mungkin ngene maksud e, dadi perencanaan itu kita bangun dengan peraturan dadi ketika peraturan itu sudah dilakukan ya sudah, dadi perencanaan dimulai dengan taat peraturan. Lha itu ada peraturan seng secara tertulis dan ada yang tidak tertulis, maksud e perencanaan piye ngono?

**Mas Naufal** : ada kelas i'dadiyah, awaliyah itu ada kelas awaliyah 1,2,3 sampai 4 terus ada wustho ada wustho 1 dan 2.

**Mas Naufal** : o itu fikih, fikihnya masih pakai itu fasholatan terus hafalan do'a-do'a sehari-hari itu terus bahasa arab, bahasa arabnya ya ro'sun sirah.. ya lebih ke sekitar itu dulu yang ditekankan itu, sama Qur'annya pakainya itu qiroati.

**Mas Naufal** : Awaliyah 1 ada fikih, akhlak terus tajwid, tauhid. Yang awaliyah 1 fikihnya juga masih melanjutkan fasholatan terus akhlaknya pakai Alala, terus tajwid hidayat sabyan.

**Mas Naufal** : Awaliyah 2 itu nanti ada tauhid sudah naik tauhidnya akidatul awam sama imla wa khot.

**Mas Naufal** : nulis arab, terus nanti ada hafal-hafalan itu sudah mulai, sama sejarah tarikh, khulasoh nurul yakin. Kalau awaliyah 3 sudah ada tambahan nahwu shorof, nahwunya pakai jurumiyah shorof e pakai tashrifiyah, terus ada mabaqiul fiikih ada arbain terus washoya (wasiat-wasiat fikih).

**Mas Naufal** : yang akhlaknya yang awaliyah 3 itu berarti ke taklim muta'alim.

**Mas Naufal** : awaliyah 4, itu masih lanjut tashrifiyah tadi terus imriti, naik dari jurumiyah ke imriti terus

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                             | <p>fathul qarib lanjut karena satu tahun belum selesai terus qowaid kaidahnya fikih kitab e faroidul ba'diyah termasuk ushul fikih.</p> <p><b>Mas Naufal</b> : bidayatul hidayah karangnya Imam Ghozali, itu lebih ke akhlak tasawuf. Lha itu seng lucu itu sesuai dengan adat e orang jawa.</p> <p><b>Alung</b> : wustho 1 sikek yo, wustho 1 fiqih masih taqrib bab akhir bab zaat haji, imriti juga bab awal terus shorof e maksud, lha iki shorof e lebih ke kosa kata dan gramatika tapi iseh lebih dalam seko tashrifiyah, tashrifiyah mau lebih ke pengenalan-pengenalan tentang sighot dan bentuk-bentuk dilihat dari shorof tapi nek wustho 1 kitab e maksud kuwi lebih jero.</p> <p><b>Alung</b> : wustho 1 nanti masih meneruskan bidayah, karena disitu ada 93 halaman. Dibagi tiga jenjang awaliyah 4, wustho 1 dan wustho 2 jadi insyaallah khatam, karena berjenjang jadi 3 tahun.</p> <p><b>Alung</b> : persiapane yo saya angan-angan saya tulis juga, awalnya saya tulis. Metode pembelajaran ya, terkait itu?</p> |
| <p><b>2. Organizing</b></p> | <p><b>1. MAN 3 Bantul</b></p> <p><b>Bapak Sumarna</b> : ya, pertama melalui rapat-rapat kordinasi, baik rapat bulanan maupun rapat-rapat tertentu yang lain dan juga diawal tahun ada rapat dinas itu kita tekankan juga kepada guru-guru dan juga kerja sama dengan BK untuk mengawal ini dan juga dari PAI, kesiswaaan untuk mengawal tentang karakter anak. Jadi apa namanya, kita manajernya melalui kordinasi-kordinasi seperti itu disamping juga sekali lagi dalam penilaian, kebetulan di kurikulum 2013 itu</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

kan juga ada itu apa namanya, penilaian sikap.

**Bapak Mulyantara** : untuk menjalankan program karena kita juga punya staf, ya itu staf juga kita kasih kewenangan untuk menjalankan programnya. Misalnya untuk yang osis nanti dibawah Pak Akhid, untuk kegiatan ekstrakurikuler nanti dibawah Pak Cholis, kaitannya dengan ketertiban dengan Pak Yasin.

**Bu Nurrohmah** : kalau pembelajaran di kelas saya biasanya menggunakan, karena hanya di kelas maka saya kerja sama dengan pengurus kelas. Jadi misalnya, kalau misalnya diskusi atau tugas-tugas yang untuk minggu depan gitu nggih, saya kan kadang punya catatan sendiri tapi anak-anak juga saya minta punya catatan sendiri dan juga sekretaris yang mencatat kelompok ini siapa saja tugasnya apa..

**Bu Nurrohmah** : iya, dan saling mengingatkan. Jadi kan memang kita sekarang tertolong dengan teknologi ya. Ada teknologi WA dan itu anak-anak bisa berkomunikasi. Sehingga itu kadang saya memanfaatkan juga.

## 2. PP. Al Mahalli Bantul

**Mas Naufal** : Ada itu di strukturnya ada garis komandonya juga kordinasi sama mana terus jangan sampai mis itu juga ada dan harus urut.

**Mas Firdaus** : kuwi nek neng madin, nek neng pondok setiap malam kamis bar kemisan itu kumpul tiap kamar terus sharing-sharing kordinasi mbahas sama bapak kamar, kadang ono yo mung sekedar mbahas internal kamar, misal piket kamar. Kemudian ono opo sek kurang, dadi bapak kamar itu sebelum..

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                     | <p>dadi ngene sebelum mereka kumpul itu bapak-bapak kamar sudah kumpul dulu kemudian nanti ada arahan seko Anam opo seko Naufal seko, iki sek kudu disampaika iki dadi ada satu point ya itu tidak selalu ada sih, misale aku ngomong iki sesuk ngene itu harus disampaikan. Dadi ada pembahasan-pembahasan tertentu seng iso disampaikan, kalau enggak yo terserah bebas seng penting ngumpul, sering malah bocah-bocah kuwi do urunan madang dewe sak kamar.</p> <p><b>Mas Firdaus</b> : dadi sek rapat resmi kuwi setiap bulan sekali, setiap malam rabu awal bulan tapi ya tidak mung kuwi tok, misal tiba-tiba rapat ono opo sek penting yo ono, tapi seng rutin sebulan sekali. Dan itu pun untuk mengatasi bocah-bocah tidak selamanya harus lewat rapat resmi, maksude pengurus-pengurus dewe itu kan punya kelompok lha itu pada ngopi jagongan. Jadi kita selalu mengatasi masalah-masalah itu harus formal.</p> <p><b>Cak Kamil</b> : itu rutin setiap sebulan sekali, setiap Rabu kedua awal bulan.</p> |
| 3. <i>Actuating</i> | <p><b>1. MAN 3 Bantul</b></p> <p><b>Bapak Sumarna</b> : Nah disitulah kemudian terimplementasi dalam program-program, program-program yang dilaksanakan di madrasah ini, misalnya dibagian kesiswaan itu ada program-program tertentu yang nanti menyangkut kedisiplinan siswa misalnya. Kemudian misalnya ada program senyum, sapa, salam di pagi hari. Kemudian ada PHBI kemudian nanti disamping setiap guru saya minta juga mengintegrasikan pembelajarannya menekankan karakter sampai pada evaluasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |



|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Bapak Mulyantara</b> : perencanaan atau programnya? Kalau program itu kan kita kalau kesehariannya pertama terkait dengan ketertiban. Kita mengontrol anak waktu datang ketika datangnya terlambat, jadi masalah keterlambatan itu yang pertama. Kemudian ketertiban pakaian, sepatu, rambut dan sebagainya.</p> <p><b>Bapak Mulyantara</b> : ya, kemudian kalau itu karakter pagi ya, kalau terkait dengan sosial juga itu kan ada kegiatan bakti sosial untuk menanamkan kepeduliannya. Kemudian ada infaq jum'at itu kan juga untuk karakter kepedulian. Kemudian untuk sifatnya untuk nasionalisme yaitu nanti kan ada peringatan 17, peringatan sumpah pemuda, peringatan Ibu Kartini misalnya.</p> <p><b>Bapak Mulyantara</b> : ya, di sosis ada. Untuk memperingati 17 an, sumpah pemuda, hari kartini.</p> <p><b>Bapak Mulyantara</b> : itu terkait dengan tadi, dengan apa nasionalisme tadi.</p> <p><b>Bapak Mulyantara</b> : sekarang ada 19 macam apa ya. Ada dari tonti, kemudian ada tenis meja, kemudian ada judho, pencak silat, bulu tangkis, futsal, arabic club, english club, javanis club, kajian kitab, tata boga, tata busana, KIR, paduan suara dan sebagainya.</p> <p><b>Bapak Mulyantara</b> : DA itu kan pramuda, kalau kelas X pramuka itu wajib. Termasuk pembinaan karakter kalau pramuka. Sebenarnya ya bagus ya to, artinya di ada program-rogram yang tertargetkan. Kalau semua dilaksanakan baik, saya kira banyak manfaatnya. Cuman ketok e yo kadang-kadang opo yo, kesadaran anak seperti itu. Kadang-kadang memahaminya pramuka itu nyanyi karo baris barang</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>kali.</p> <p><b>Bu Nurrohmah</b> : program madrasah jelas ada, banyak. Karena kita kan memang madrasah apa istilahnya berasaskan agama ya, istilahe opo yo aku lali. Jadi otomatis disitu segala kegiatan-kegiatan yang terkait dengan keagamaan otomatis masuk dalam karakter religius, diluar itu ya ada karakter lain-lain yang memang ditegakkan; karakter kedisiplinan, karakter tanggung jawab, karakter kerja keras.</p> <p><b>Bu Nurrohmah</b> : pelaksanaan di kelas ya selalu ngelingke, selalu mengingatkan, selalu memasukkan karakter-karakter sebisa saya. Jadi hal-hal yang kira-kira bermanfaat untuk perbaikan karakter mereka. Ya kan pernah tak ajar to..</p> <p><b>Bu Nurrohmah</b> : saya kan kadang memasukkan motivasi dan lain sebagainya..</p> <p><b>Bu Nurrohmah</b> : keteladanan. Termasuk juga keteladanan dari pejabat negara, iya tah? hahaha</p> <p><b>Bu Kuni</b> : terus juga kalau di kelas saya juga menyampaikan, karena ini pembelajaran akhlak jadi yang saya nilai itu bukan hanya sekedar apa yang diterangkan, kadang kan saya sering menekankan ke mereka mending ya tidak usah menyontek, kalau menyontek mau sebaik apapun nilainya pasti tidak berkah, sekarang nilainya bagus bisa tapi suatu saat pasti ada imbasnya mungkin kesulitan kerja mungkin kesulitan dalam rumah tangga, pasti ada imbasnya. Jadi saya sampaikan kalau, “Bu Kuni itu ngasih nilai tidak sekedar nilai tapi juga melihat perilaku kalian seperti apa”. Kemudian juga ada nanti di kelas kita buat strategi kelompok kadang ada diskusi,</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Bu Kuni</b> : terus pendekatan tadi, contoh ya keteladanan kemudian dari strategi pembelajaran misalkan dibuat strategi kelompok kita lihat mana yang kira-kira itu yang anak punya pikiran, punya rasa peduli dengan temannya</p> <p><b>Zaidar</b>: kalau aku sih gimana ya enak banget soalnya kan selain kita mendapatkan pengetahuan umum kita juga mendapat pengetahuan tentang agama. Terus apalagi disini kan ekstrakurikuler kan juga banyak banget jadinya bisa mengembangkan bakat kita juga.</p> <p><b>Zaidar</b>: kalau dulu waktu kelas X PMR, pramuka, tonti sama memasak.</p> <p><b>Neisa</b> : beda-beda sih mas ada yang menyenangkan, ada cara apa itu misalnya mengajarnya enak dengan cara pakai power point juga ada yang tidak sih.</p> <p><b>Zaidar</b>: rata-rata tiap habis ngajar diseling kayak dikasih motivasi-motivasi gitu.</p> <p><b>Zaidar</b>: ya itu tadi, ada beberapa guru biasanya masuk kayak ngasih ceramah biar siswanya juga semakin semangat dalam menuntut ilmu.</p> <p><b>Neisa</b> : saya dulu pas kelas X hanya ikut paduan suara.</p> <p><b>Zaidar</b>: terus kan kalau saya ikut tonti, terus kan waktu itu ada seleksi paskib kecamatan dan alhamdulillah saya lolos. Ada juga yang teman saya lolos dipaskib kabupaten.</p> <p><b>zaidar dan neisa</b>: adanya arabic club, arabic cul ada english club ada</p> <p><b>2. PP. Al Mahlli Bantul</b></p> <p><b>Mas Fidaus</b> : ba'da subuh itu dibagi dua, seng Al Qur'an urung lancar itu ngaji Al Qur'an seng Al Qur'an sudah lancar ngaji kitab riyadus sholihin sama</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Lek Hasyimi iu setiap bar subuh, habis itu rampung do sungkem ibuk. Jadi ono budaya sungkem, mbiyen karo bapak barang dadi bocah-bocah kuwi do sungkem. Itu mengajarkan yo nek awakdewe nek neng omah sungkem karo wong tuo, karena wong tuo ne neng kene yo ibuk, karo ibuk sungkem salim kabeh . Terus habis itu ngumpul neng kene moco asmaul husna bar kuwi do piket dan siap-siap sekolah.</p> <p><b>Mas Firdaus</b> : terus nanti habis Ashar lagi sampai jam 5 madin, terus bar Maghrib Al Qur'an kabeh, bar Isya' meneh jam 8-9 madin nek malem setu minggu senen, nek malem seloso sorogan. Sorogan itu membaca kitab maju disemak, dadi koyo Al Qur'an kae lho tapi kuwi kitab, memaknai kita. Malem rabu khitobah, khitobah itu latihan, ono sek latihan dadi mc ono seng qiro'ah ono seng tahlil, sholawat ono seng yo pidato. Dan itu tiap kelas terus tema ne dijuk tema yo seng cerak-cerak karo, kan itu tiap malam rabu to, misal koyo sak iki meh cerak Romadhon.</p> <p><b>Mas Naufal</b> : bukan, di Aula disaksikan semua nanti. Terus nanti juga ada spontanitas untuk santri-santri yang bukan kelompoknya nanti disebut harus maju berpidato dan ngisi acara itu dengan tema yang sudah direncanakan, jadi untuk kesiapan.</p> <p><b>Mas Firdaus</b> : dadi ben sek ngrungokke ki yo melu sinau ora mung.</p> <p><b>Mas Naufal</b> : ora mung ngrungokke tok, disamping itu juga kadang di masyarakat itu wong nek diarani santri ki mesti wes iso kan, suatu ketika kalau dia pulang ndilalah ada sesuatu seng ndadak dan dia juga harus sudah siap, ditembak ngenggon itu lho.</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>Mas Firdaus</b> : nanti diakhir ada seko seng gede mbok menowo mau ono seng salah, misal aku opo Naufal opo Alung po sopo pas terakhir setelah khitobah itu inti seko sek gede mbokmenowo mau misal de'e le nyampaika hadits salah.</p> <p><b>Mas Naufal</b> : nambahi sebenarnya, dan yang terakhir ditutup pakai mujahadah.</p> <p><b>Mas Firdaus</b> : nek malem kemis, kemisan Pak Hasyimi nek malem jum'at berjanjen.</p> <p><b>Mas Naufal</b> : kalau malem Kamis kan bareng sama masyarakat.</p> <p><b>Mas Firdaus</b> : nek malem jum'at itu istighosah terus berjanji kadang burdah, intine sholawatan. Terus nek tuo-tuo ono ngaji tambahan biasane karo Pak Nadhir.</p> <p><b>Mas Firdaus</b> : seng kuliah, seng senior. Dadi guru ngaji madin itu juga ikut ngaji disitu, artine seng pengurus senior itu selain de'e mulang madin seng smp, de'e dewe tetep ngaji ora ono seng ora ngaji.</p> <p><b>Alung</b> : pelaksanaane kita mempunyai waktu 1 jam, sore jam 4-5 nek malam jam 7-8.</p> <p><b>Alung</b> : tapi tidak semua malam, kecuali malam Rabu dan Kamis pondok ono kegiatan dewe dadi madin e ditiadakan.</p> <p><b>Alung</b>: kalau metode di pesantren ya seperti metode-metode pesantren yang lain. Saya disitu, yo nahwu meneh, nahwu maknai dengan Arab pegon istilaha, Jawa tapi seng tulisane Arab. Dimaknai terus nanti dijelaskan, sebelumnya ditulis dulu, dimaknai terus terjemahe itu opo artine terus mengko dijelaske. Kadang-kadang juga sebagai bentuk evaluasi mereka saya tanya, opo karepe dalam lafadz iki sek dimaksud</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              | <p>opo.. dalam bentuk evaluasi, nanti biasane diakhir-akhir pertemuan mungkin kurang 20 atau 15 menit terakhir nanti ada evaluasi dan ada membaca juga, membaca dengan makna yang seperti saya baca.</p> <p><b>Alung</b> : he'em satu persatu tapi hanya waktu separuh anak lah, karena 20 menit sampai 15 menit itu gak mungkin semua bagian moco. Urut absen nanti 1-10 misale hari ini, hari berikutnya 10-20.</p> <p>Alung : yo kuwi sek ceramah nek sorogan nanti ono dewe, nek metode sorogan kuwi kan 1-1 murid e menjelaskan ke guru.</p> <p><b>Alung</b> : nah setoran, tapi moco. Moco terus mengko maksud e opo? Dadi lebih seng aktif ki murid e daripada gurune.</p>                                                                                                                                                                               |
| <p><b>4. Controlling</b></p> | <p><b>1. MAN 3 Bantul</b></p> <p><b>Bapak Sumarna</b> : Evaluasi akhir maupun evaluasi tengah semester, akhir tahun itu kita minta bapak ibu guru mengintegrasikan. Kemudian yang paling pokok itu didalam syarat kenaikan kelas maupun kelulusan, itu nilai sikap sangat vital. Misalnya ada anak pinter tapi sikapnya sampai c itu tidak lulus atau tidak naik.</p> <p><b>Bapak Sumarna</b> : kita controlling ya mengawasi, setiap hari</p> <p><b>Bapak Sumarna</b> : kalau dari perilaku siswa itu nanti bagian kesiswaan, mulai dari senyum sapa salam, kemudian ketertiban pakaian, masuk, pulang itu dari kesiswaan. Kemudian kalau ada perilaku yang menyimpang nanti ke BK. Kemudian pembinaannya bisa melalui wali kelas atau melalui guru mapel bisa melalui kepala madrasah juga.</p> <p><b>Bapak Mulyantara</b> : iya. Jadi yang pertama kalau</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>terkaitnya itu dengan apa kedisiplinan setiap pagi kita juga jaga di pintu gerbang, baik saya, Pak Akhid, Pak Yasin, Pak Cholis dan guru yang lain. Untuk menanamkan ketertiban itu bagi yang misalnya ada anak yang tidak seragam juga kita gretehi seperti itu.. tidak hanya kita catat, kita bina juga. Kemudian apa alasannya, jadi kadang-kadang alasan kalau pakaian itu mungkin kalau yang pondok itu biasanya alasannya karena ketlingsut atau dighosob atau mungkin kekecilan yang kelas tiga atau mungkin karena sobek dan sebagainya.</p> <p><b>Bapak Mulyantara :</b> ya, ya paling tidak kita tegur kita tanya alasannya juga kita tetap ada pembinaan.</p> <p><b>Bapak Mulyantara :</b> ya, mungkin kalau ada yang terlambat ya itu kadang-kadang ya kita kasih hukuman, misalnya untuk push up atau apa.. untuk supaya anak disiplin.</p> <p><b>Bapak Mulyantara :</b> kalau dulu pernah kita pulangkan tapi kan kita pikir karena anak sudah tujuannya mau belajar kalau dipulangkan ya.. Dan juga kalau dipulangkan itu kan ada apa, ya kalau anak terus pulang kalau tidak kita kan juga khawatir gitu.</p> <p><b>Bapak Mulyantara :</b> ya ada teguran, pembinaan.</p> <p><b>Bu Nurrohmah :</b> kalau untuk pengawasan karena ini tugas-tugas ya, kalau untuk yang berbentuk tugas otomatis saya cek dari tugasnya. Kalau karakter keseharian itu kan memang guru sekarang diminta untuk mempunyai nilai sikap, nilai religius. Nah itu kalau saya sebagai wali kelas saya pantau keseluruhan, tapi kalau saya bukan wali kelas otomatis saya hanya di kelas itu 2 jam per minggu maka saya memantau</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



dari gejala-gejala yang saya lihat saat itu. Jadi istilahnya saya tidak bisa full.

**Bu Nurrohmah** : iya, jadi hanya kadang-kadang ketika saya menemukan gitu ya, karena kalau saya sebagai guru kelas kan otomatis yo mas yo ming pas pelajaran tok. Oh itu ada anak gak dimasukkan bajunya, itu ada anak kok saya sudah jam 01.30 masuk kelas kok dia baru izin shalat dhuhur misalnya.

**Bu Nurrohmah** : penerapan nilai karakter di kelas, kalau misalnya seperti karakter tanggung jawab otomatis saya tagih tugasnya. Saya tagih tugasnya ini sudah bulan kedua saya baca siapa yang belum mengumpulkan tugas, otomatis anak-anak kan.. oiya saya belum bu, saya belum gitu ya.. terus kemudian kalau misalnya untuk yang non tugas itu misalnya apa ya, misalnya karakter patriotisme dan sebagainya ya saya memantau saja. Memantau dari keseharian..

**Bu Nurrohmah** : he'e memantau langsung memantau dari guru lain, kadang-kadang cerita ya.. oo si A begini si B begini. Nah itu juga sebagai pemantau.

**Bu Kuni** : saya juga perhatikan mana yang kira-kira disitu orangnya yang benar-benar mau mendengarkan, mau menghargai temannya, mau peduli dengan temannya mendengarkan, meskipun mungkin kadang tidak tahu itu paham apa tidak tapi kan tetap menghormati/menghargai. Saya cari orang yang mendengarkan terus saya tulis.

## 2. PP. Al Mahalli Bantul

**Mas Naufal** : wo bener kan ada lurah ada terus keamanan itu termasuk controlling. Ada itu di strukturnya ada garis komandonya juga kordinasi sama

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>mana terus jangan sampai mis itu juga ada dan harus urut.</p> <p><b>Mas Firdaus</b> : pondok itu ada dadi modele bapak kamar, setiap kamar itu ada bapak kamarnya yang itu pengurus. Itu untuk mengontrol dan mengawasi bocah-bocah kuwi dan kemudian nanti yang bisa ngekei akses neng wong tuo wali santri itu ya hanya dari bapak kamar itu. Misal aku bapak kamar 1, Alung bapak kamar 2, aku ora iso ngekei informasi ke anak-anak e Alung. Jadi controllingnya itu lebih terkontrol dan ora tua itu mengko yo ora salah info seko kene karena seng ngekei info memang benar-benar bapak kamar e seng weruh kahanane anak e itu. Nah bapak kamar itu nanti juga yo munggah neng kepengurusan, pengurus ono keamanan ono seksi pendidikan ono humas ono kebersihan, lurah pondok.</p> <p><b>Cak Kamil</b> : ada, jadi kita kan juga setiap hari berinteraksi sama anak-anak juga kan tidak lepas untuk mengawasi, sejauh mana pemahaman anak ini ketika memahami pelajaran di kelas terutama masalah akhlak anak itu juga setiap hari ia berinteraksi, contoh seperti guru, pengurus-pengurus, senior-seniornya.</p> <p><b>Cak Kamil</b> : terutama dengan orang kampung itu kan yang paling, sebenarnya yang paling kita sorot, besok dia juga akan terjun ke masyarakat.</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran XI: Sertifikat PLP I

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

## Sertifikat

Nomor : B-2450/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

**Nama : MUHAMMAD ZA'IMUL UMAM**  
**NIM : 15490022**  
**Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Nama DPL : Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)  
di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY tanggal 26 Februari  
s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

**90,00 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai  
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,

  
**Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.**  
NIP. 19840217 200801 1 004



## Lampiran XII: Sertifikat PLP II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

## Sertifikat

Nomor: B.5088.b/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

**Nama : MUHAMMAD ZA'IMUL UMAM**  
**NIM : 15490022**  
**Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 89,40 (A/B).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

  
 Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
 NIP. 19840217 200801 1 004

## Lampiran XIII: Sertifikat KKN

22



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1805/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

|                           |                              |
|---------------------------|------------------------------|
| Nama                      | : Muhammad Za'imul Umam      |
| Tempat, dan Tanggal Lahir | : Bantul, 21 Mei 1996        |
| Nomor Induk Mahasiswa     | : 15490022                   |
| Fakultas                  | : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan |

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

|                |                     |
|----------------|---------------------|
| Lokasi         | : suruh, Hargomulyo |
| Kecamatan      | : Gedangsari        |
| Kabupaten/Kota | : Kab. Gunungkidul  |
| Propinsi       | : D.I. Yogyakarta   |

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua,



**Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. : 19720912 200112 1 002



## Lampiran XIV: Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/49.16.1/2019

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada  
: Muhammad Za'imul Umam  
: 15490022  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 95        | A     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 20        | E     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 90        | A     |
| 4.                 | Internet              | 90        | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 73,75     | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

2019  
27 Juni 2019



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.  
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |



## Lampiran XV: Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



**شهادة**  
**اختبار كفاءة اللغة العربية**  
الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.49.22.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Za'imul Umam :  
تاريخ الميلاد : ٢١ مايو ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ مارس ٢٠١٩, وحصل على  
درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٨  | فهم المسموع                          |
| ٤٨  | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٠  | فهم المقروء                          |
| ٤٢٠ | مجموع الدرجات                        |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ٥ مارس ٢٠١٩  
المدير

  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥






## Lampiran XVI: Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.11.197/2019

This is to certify that:

Name : **Muhammad Za'imul Umam**  
 Date of Birth : **May 21, 1996**  
 Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 10, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 39         |
| Structure & Written Expression | 40         |
| Reading Comprehension          | 42         |
| <b>Total Score</b>             | <b>403</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 10, 2019  
Director,





Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## Lampiran XVII: Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN KALIJAGA**  
*Sertifikat*

diberikan kepada:

|               |                              |
|---------------|------------------------------|
| Nama          | : MUHAMMAD ZA'IMUL UMAM      |
| NIM           | : 15490022                   |
| Jurusan/Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| Fakultas      | : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan |

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016**

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

  
 Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
 Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.  
 NIP. 19630517 199003 2 002



Lampiran XVIII: Sertifikat PKTQ



*Lampiran XIX: Dokumentasi*



Pembelajaran di MAN 3 Bantul



Pembelajaran di PP Al Mahalli  
Bantul



Pembacaan Asmaul Husna Pagi Hari



Pembelajaran di PP Al  
Mahalli Bantul

*Lampiran XX***Curriculum Vitae**

1. Nama : Muhammad Za'imul Umam
2. Tempat, Tgl lahir : Bantul, 21 Mei 1996
3. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
4. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Brajan RT. 02, Wonokromo, Pleret, Bantul,  
Yogyakarta
7. E-mail : zaimulumam16@gmail.com
8. Orang Tua a) Ayah : Damanhuri  
Pekerjaan : Wiraswasta  
b) Ibu : Nurjanah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**Riwayat Pendidikan**

| Periode           | Institusi Pendidikan             | Jurusan                       |
|-------------------|----------------------------------|-------------------------------|
| 2003-2009         | SDN Brajan                       | -                             |
| 2009-2012         | MTsN 6 Bantul                    | -                             |
| 2012-2015         | MAN 3 Bantul                     | Keagamaan                     |
| 2015-<br>Sekarang | UIN Sunan Kalijaga<br>Yogyakarta | Manajemen Pendidikan<br>Islam |



**Pengalaman Organisasi**

| <b>Periode</b> | <b>Nama Organisasi</b>                                              | <b>Jabatan</b>                                                          |
|----------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| -              | Kopma UIN Sunan Kalijaga                                            | Anggota                                                                 |
| 2018-2019      | HMI Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan                  | Sekretaris Bidang PPPA (Penelitian, Pengembangan dan Pembinaan Anggota) |
| 2017-2020      | Karang Taruna Sultan Agung I, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta | Departemen Bidang Pendidikan                                            |

**Pengalaman Kegiatan**

| <b>Waktu</b> | <b>Nama Kegiatan</b>                                                         | <b>Jabatan</b>                     |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 2016         | DIKLATSARKOP LXVII (Pendidikan dan Pelatihan Dasar Perkoperasian LXVII)      | Peserta                            |
| 2016         | Student Fair 3 Kopma UIN Sunan Kalijaga                                      | Panitia Seksi Acara                |
| 2017         | Basic Training Latihan Kader 1 HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | Peserta                            |
| 2018         | Gebyar Hardiknas Karang Tauran Sultan Agung 1 Wonokromo                      | Ketua Panitia                      |
| 2018         | Basic Training Latihan Kader 1 HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | Kordinator <i>Steering Commite</i> |



### Pelatihan Profesional

| Waktu | Jenis Pelatihan                                                                | Penyelenggara                                                 |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 2015  | Pelatihan User Education                                                       | Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta                    |
| 2015  | Pelatihan Bahasa Arab                                                          | Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 2015  | Pelatihan <i>Information Communication Technology</i> (ICT)                    | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta                                 |
| 2016  | Pelatihan Bahasa Inggris                                                       | Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 2016  | Pelatihan Pengembangan Kepribadin dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)                   | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga        |
| 2018  | Program Latihan Profesi I di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Yogyakarta  | Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan   |
| 2018  | Program Latihan Profesi II di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Yogyakarta | Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan   |

Yogyakarta, 28 Juni 2019

Yang membuat

Muhammad Za'imul Umam